

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI ETIS MENURUT TAFSIR AL-AZHAR  
DAN RELEVASINYA DALAM BERMEDIA SOSIAL, STUDI KASUS:  
INSTAGRAM, YOUTUBE DAN TIKTOK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Al-Quran dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

KUN NAJIHAH

NIM. 11930225345

Pembimbing I:

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag

Pembimbing II:

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Prinsip-Prinsip Komunikasi Etis Menurut Tafsir Al-Zhahabi dan Relevansinya dalam Bermedia Sosial, Studi Kasus : Instagram, Youtube dan Tiktok

Nama : Kun Najjihah  
NIM : 11930225345  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sebelum dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2024



**Dekan**  
*[Signature]*  
**Dr. Jamaluddin, M. Us.**  
NIP. 196704231993031004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris**

*[Signature]*  
**Khairiah, M.Ag.**  
NIP. 197301162005012004

**MENGETAHUI**

**Penguji IV**

*[Signature]*  
**Drs. Saifullah, M.Us.**  
NIP. 196604021992031002

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Ketua**

*[Signature]*  
**Dr. Afriza Nur, M.I.S.**  
NIP. 19801082003101001

**Penguji II**

*[Signature]*  
**Suja'i Saifandi, M.Ag**  
NIP. 1970103031997031002

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Di larang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag.

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat: Pekanbaru, Riau

Telepon: 0761-562223

Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

skripsi saudara:

Nama

: Kun Najjihah

NIM

: 11930225345

Program Studi

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul

: Tutar Kata yang Baik Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya Dalam Bermedia Sosial

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 16 Juli 2024

Pembimbing I

Dr. H. Nixson, Lc. M.Ag.

NIP. 196701132006041002

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Edi Hermanto, S.Thi., M.Ag.

Dekan Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

PEKANBARU

Pengetahuan: Skripsi, Saudari

a.n Kun Najjihah

Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

PEKANBARU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi Saudari:

Nama : Kun Najjihah

NIM : 11930225345

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Tutar Kata yang Baik Perspektif Tafsir Al-Azhar dan

Relevansinya Dalam Bermedia Sosial

Maklughan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian

Munqabiyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 07 Juli 2024

Pembimbing II

  
Edi Hermanto, S.Thi., M.Ag.

NIP. 198607182023211025

## MOTTO

“Jangan pernah berhenti sebelum mencoba, pertanggung jawabkan apa yang sudah kamu mulai dan selesaikan sampai akhir”



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh*

*Allhamdulillah wa Syukurillah*, puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI ETIS MENURUT TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVASINYA DALAM BERMEDIA SOSIAL, STUDI KASUS: INSTAGRAM, YOUTUBE DAN TIKTOK”** untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah yang kasih sayangnya pada ummat tidak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung baik sebelum ataupun selama pengerjaan skripsi ini. Atas semua bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dan fasilitas yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda Rini Widiati dan Ayahanda Muntaqo yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta pembimbing skripsi ini.
5. Pembimbing Akademik Prof., Dr., H. Masyhuri Putra Lc., M.Ag. yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Bapak Dr. H. Nixson, Lc. M.Ag dan bapak Edi Hermanto, S.Thi., M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah begitu banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam menyusun skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang tidak bosan-bosannya memberikan support dan masukan dikala kekurangan ide, Fida, Dina, Akram, dan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang selalu ada dikala senang dan susah untuk saya yaitu Nia, Maya, Widya. Selanjutnya, teman-temanku dari kelas IAT A, B, C, D yang telah memberikan tunjuk ajar, doa, serta dukungannya.
10. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Akan tetapi, penulis berharap tetap ada manfaat yang bisa didapatkan. Semoga kebaikannya dan usaha bernilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamin ya Rabbal 'aalamiin.*

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Penulis,

**KUN NAJIIHAH**

**NIM. 11930225345**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMBUNG</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>ملخص</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian:.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Komunikasi Etis .....	12
2. Media Sosial .....	17
3. Tentang Tafsir Al-Azhar .....	26
B. Kajian yang Relevan ( <i>Literature Review</i> ) .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Sumber Data .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	34



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data.....	34
------------------------------	----

**BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

A. Penafsiran Ayat-Ayat Komunikasi Etis Perspektif Tafsir Al-Azhar .....	35
1. Qaulan Ma'rufan .....	36
2. Qaulan Sadida .....	39
3. Qaulan Layyinan .....	41
4. Qaulan Balighan .....	44
5. Qaulan Kariman .....	47
6. Qaulan Maysura .....	49
B. Relevansi Ayat-Ayat Bertutur Kata yang Baik Dalam Bermedia Sosial ...	51

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Huruf			Huruf		
Arab	=	Latin	Arab	=	Latin
ا	=	a	ض	=	d / d
ب	=	b	ط	=	t / t
ت	=	t	ظ	=	z / z
ث	=	ts	ع	=	‘
ج	=	j	غ	=	Gh
ح	=	h / h	ف	=	F
خ	=	kh	ق	=	Q
د	=	d	ك	=	K
ذ	=	dz	ل	=	L
ر	=	r	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	ه	=	H
ش	=	sy	و	=	W
ص	=	s / s	ي	=	Y

#### Vokal

=	a
=	i
=	u

#### Vokal Panjang

اَ	=	ā
يَ	=	ī
وُ	=	ū

#### Contoh

تَكَاتُرْ	=	takātsur
يَاهِيْجُ	=	yahīj
تَعْلَمُوْنَ	=	ta'lamūn

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

اَوْ	=	aw	سَوْفَ	=	sawf
اَيَّ	=	ay	عَيْنَ	=	'ayn

Catatan:

1. Kata alif-lam alta'rif baik syamsiyyah maupun qamariyyah diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: al-bayt, al-hadid, al-dār, al-sahīh.
2. Huruf tā' marbūtah (ة) ditulis dengan h̄. Contoh : al-mar'ah̄ (bukan al-mar'a), Dzurriyah̄ (bukan dzurriya).
3. Huruf tasydīd ditulis dua kali. Contoh : al-kuffarah̄h̄, al-makkaḥ̄h̄, al-nabawiyah̄h̄.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya.
5. Kata kerja (fi'il). Contoh: dzahaba (bukan dzahab), qara'a (bukan qara'), yaqūlu (bukan yaqūl), yasma'ūna (bukan yasma'ūn).
6. Kata milik. Contoh: baytuka (bukan baytuk), qauluhu (bukan qauluh).
7. Vokal terakhir kata-kata fawqa (bukan fawq), tahta (bukan taht), bayna (bukan bayn), amama (bukan amam), warā'a (bukan warā'), dan sejenisnya.

**Vokal Panjang dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dhommah dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	Misalnya قال menjadi qâla
Vokal (i) panjang = Î	Misalnya قيل menjadi qîla
Vokal (u) panjang = Û	Misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw)	= و□	Misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay)	= ي□	Misalnya خير menjadi khayrun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

### **Ta' marbûthah (ة)**

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudhaf dan mudhaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillâh.

### **Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Prinsip-Prinsip Komunikasi Etis Menurut Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya dalam Bermedia Sosial, Studi Kasus Instagram, Youtube dan TikTok. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengedukasi pembaca tentang bagaimana dan pentingnya menggunakan kata-kata yang baik dalam berkomunikasi di media sosial. Penulisan ini menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*) yaitu mengumpulkan data-data dari berbagai literature dari kepustakaan atau karya-karya dalam bentuk lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan Kitab Tafsir Al-Azhar dan data sekundernya adalah skripsi terdahulu, Jurnal dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penulisan. Adapun hasil dari penulisan ini adalah bahwa dalam berkomunikasi di dalam bermedia sosial juga ada etikanya, untuk menjelaskan etika etika tersebut penulis menggunakan enam prinsip, yaitu: prinsip *Qaulan Ma'rufan*, prinsip *Qaulan Balighan*, prinsip *Qaulan Kariman*, prinsip *Qaulan Maysuran*, prinsip *Qaulan Sadidan*, dan prinsip *Qaulan Layyinan*. Penulis juga memaparkan enam ayat Al Qur'an yang menjelaskan prinsip-prinsip etika tersebut yang kemudian ditafsirkan menggunakan Tafsir Al-Azhar karena salah satu tujuan penelitian penulis adalah untuk mengetahui penafsiran Tafsir Al-Azhar tentang ayat-ayat bertutur kata yang baik.

**Kata Kunci :** *Komunikasi, Etis, Media Sosial, Tafsir Al-Azhar*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This undergraduate thesis was entitled “Principles of Ethical Communication Based on Tafsir Al-Azhar and Its Relevance in Social Media, A Case Study of Instagram, Youtube and Tiktok”. This research aimed at educating readers about how to use good words in communicating in social media and its importance. Library research method was used in this writing, it was collecting data from various literature from libraries or works in other forms related to the research theme. It was qualitative research. The primary data source in this research was Tafsir Al-Azhar book, and the secondary data were previous undergraduate theses, journals, and writings related to the discussion in this writing. The findings of this research showed that there were also ethics in communicating in social media, and six principles were used to explain these ethics, they were *Qaulan Ma’rufan*, *Qaulan Balighan*, *Qaulan Karimhan*, *Qaulan Maysuran*, *Qaulan Sadidan*, and *Qaulan Layyinan*. The writer also explained six Quranic verses explaining the principles of ethics which were then interpreted by using Tafsir Al-Azhar because one of the objectives of the writer’s research was to find out the interpretation of Tafsir Al-Azhar on verses of good speech.

**Keywords: Communication, Ethics, Social Media, Tafsir Al-Azhar**



## المخلص

هذا البحث بعنوان مبادئ التواصل الأخلاقي وفقا لتفسير الأزهر وأهميته في وسائل التواصل الاجتماعي، دراسات الحالة للإنستغرام، واليوتيوب، والتيك توك. والغرض من هذا البحث هو تثقيف القراء حول كيفية وأهمية استخدام الكلمات الجيدة في استخدام وسائل التواصل الاجتماعي. ويستخدم في هذا البحث طريقة البحث المكتبي، وهي جمع البيانات من المصادر المختلفة من الكتب أو أشكال أخرى من الأعمال المتعلقة بموضوع البحث. هذا البحث نوعي. ويستخدم مصدر البيانات الأولية في هذا البحث تفسير الأزهر والبيانات الثانوية هي الرسائل السابقة والمجلات والكتابات المتعلقة بموضوع البحث. وأما نتيجة البحث فتشير إلى أن هناك أخلاق في استخدام وسائل التواصل الاجتماعي، لشرح أخلاقيات الأخلاق تستخدم الباحثة ستة مبادئ، وهي: مبدأ قولاً معروفاً، ومبدأ قولاً بليغاً، ومبدأ قولاً كريماً، ومبدأ قولاً ميسوراً، ومبدأ قولاً سديداً، ومبدأ قولاً لينا. كما شرحت الباحثة ست آيات من القرآن تشرح المبادئ الأخلاقية التي تم تفسيرها بعد ذلك باستخدام تفسير الأزهر، ذلك لأن أحد أهداف هذا البحث هو معرفة تفسير الأزهر حول الآيات التي تتحدث بكلمات جيدة.

*الكلمات المفتاحية: التواصل، الأخلاق، وسائل التواصل الاجتماعي، تفسير الأزهر*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu aktivitas manusia yang saling berinteraksi antara satu orang maupun lebih. Dalam pandangan agama islam komunikasi memiliki etika, agar jika kita melakukan komunikasi dengan seseorang maka orang itu dapat memahami apa yang kita sampaikan. Dalam perspektif Islam, komunikasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia, karena segala gerak langkah kita selalu disertai dengan komunikasi. Sebagian dari kita mungkin menganggap komunikasi adalah sesuatu yang biasa dan sederhana, sehingga seringkali kita lalai untuk memperhatikan bagaimana seharusnya berkomunikasi yang baik terhadap sesama manusia terutama terhadap keluarga, teman dan orang lain di sekitar kita. Tanpa disadari bahwa komunikasi yang kita lakukan telah membawa banyak manfaat, kebaikan dan manfaat dalam kehidupan kita.<sup>1</sup>

Sebaliknya apabila seseorang dalam berkomunikasi tidak sesuai denda ketentuan. Maka berdampak buruk bagi komunikasi khususnya umumnya bagi audient. Sebab perilaku yang demikian dapat menimbulkan suatu perpecahan, permusuhan, kebencian, dan hambatan tertentu dari segala hal mengenai kehidupan kita dan manusia pada umumnya<sup>2</sup>

Al-Qur'an dalam Surah al-Baqarah/2: 30-31:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِلُ  
الدَّمٰى ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau

<sup>1</sup> Nur Marwah, “Etika Komunikasi Islam”, Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, Vol 7, Tahun 2021, h. 2

<sup>2</sup> Rafe'i Ghofur Ismail. “Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Al-Qur'an (Telaah Penafsiran Ayat-ayat Komunikasi dalam Tafsir Al-Ibriz)”. Skripsi Fakultas Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Tahun 2023, h.6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Di sisi lain, dialog yang terjadi antara Allah subhanahu wa ta'ala dan para malaikat tentang hikmah di balik penciptaan manusia ini juga menorehkan satu kesan bahwa Al-Qur'an memandang penting mengomunikasikan suatu pesan (informasi) kepada komunikan melalui pola komunikasi yang tepat dan efektif, seperti pola tanya-jawab yang diabadikan pada surah al-Baqarah ayat ke-30 di atas. Tetapi, hikmah di balik keputusan Allah subhanahu wata'ala memilih manusia menjadi makhluk yang layak dan wajar mengemban amanat kekhalifahan di bumi karena keistimewaannya sebagai satu-satunya makhluk yang mampu menggunakan bahasa dan berkomunikasi.<sup>3</sup>

Tujuan dari sebuah komunikasi adalah mampu memberikan informasi yang terbaru dengan melalui proses berbicara, mendengar atau dengan membaca. Sebuah proses penyampaian informasi dari orang satu ke orang lainnya merupakan bentuk komunikasi secara sederhana. Konsep komunikasi meliputi kemampuan berbicara secara efektif juga etika dalam berbicara.<sup>4</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman kian hari semakin bertambah pesat, perubahan komunikasi ditandai dengan penggunaan teknologi yang semakin canggih sehingga memudahkan seseorang untuk melakukan aktivitas komunikasi tersebut. Salah satu teknologi yang memiliki perkembangan sangat pesat adalah teknologi informasi komputer dan handphone pintar (HP) yang didalamnya kita bisa mengakses media sosial dengan mudah. Media sosial terdiri dari beberapa aplikasi yang terdapat didalamnya yaitu, *facebook, whatsapp, Instagram, telegram, zoom meeting, google meet, youtube* dan sejenisnya.<sup>5</sup>

Media sosial dapat diakses oleh berbagai kalangan Masyarakat, baik dari kalangan remaja, dewasa bahkan sekarang banyak anak dibawah umur yang sudah

<sup>3</sup> Tafsir Al-Qur'an Tematik, *Komunikasi Dan Informasi*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011). h. 3

<sup>4</sup> Indah Pratiwi, Akhmad Fakhruddin Farul Islam, Etika Komunikasi Dakwah Dalam QS. Al-Rahman Ayat 1-4, *Jurnal Spektra Komunika*, Vol 1 Tahun 2022, h. 2

<sup>5</sup> Ilham Muchtar, *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Melenial* “Konsep dan Implementasi”, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Islami, 2021), h. 87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki media sosial pribadi. Media sosial dapat memberi dampak positif bagi penggunaannya, namun juga dapat memberi dampak negatif. Salah satu dampak negatif bagi pengguna media sosial adalah yaitu media sosial bisa berdampak pada kekerasan online yang berupa perilaku bullying yang menyebabkan depresi bagi korban *Cyber Bullying*. Dampak lainnya yaitu bisa terjadi penurunan moral, perubahan cara komunikasi dan pola interaksi, serta peningkatan kenakalan dan perilaku menyimpang.<sup>6</sup>

Untuk itu, perlunya mengambil pedoman kepada al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai sumber ajaran dan memberikan segala solusi kehidupan di dunia ini. Karena segala aspek kehidupan manusia telah diatur sedemikian indah dan dijelaskan oleh al-Qur'an mulai dari hukum-hukum, kisah-kisah, tauladan, serta yang tak kalah penting adalah penjelasan mengenai akhlak. Al-Qur'an secara tegas memaparkan tata cara berakhlak baik dan benar. Akhlak merupakan salah satu isi kandungan al-Qur'an yang sangat mendasar karena mengingat diantara tujuan utama dari kenabian dan kerasulan Nabi Muhammad Saw adalah untuk menyempurnakan akhlak.

Sumber akhlak yang paling utama dalam Islam ialah al-Qur'an. Penerapan akhlak yang paling sering dilakukan dalam sehari-hari yang dibahas dalam al-Qur'an adalah akhlak berbicara atau komunikasi, baik berkomunikasi secara langsung maupun dizaman sekarang yang paling sering dilakukan adalah komunikasi melalui media sosial. Media sosial sendiri adalah platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi penggunaannya secara daring sehingga memudahkan penggunaannya untuk berkomunikasi satu sama lain.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa menjaga lisan dan bertutur kata yang baik adalah sifat manusia yang beriman. Seorang muslim juga berkewajiban memberikan perhatian yang serius kepada lisannya, mulut itu kecil ukurannya tapi besar manfaat maupun bahayanya.<sup>7</sup> Mukmin yang baik ialah mereka yang tidak suka mencela, memfitnah, berdusta, mengutuk dan mencaci. Semakin seorang

<sup>6</sup> Rizki Aprilia, *Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja*, Jurnal: Ilmiah Sosial Vol 3, tahun 2020, h. 43

<sup>7</sup> Yahya Ibn Hamzah al-Yamani, *Tazkiyatun Nafs*, (Jakarta: Zaman, 2012), h. 113.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

60

manakmin menahan lisan dan berbicara, ia akan semakin bijak dan berakal. Menahan diri saat berbicara sangat dianjurkan jika berkenaan dengan hal-hal yang tidak ada gunanya, karena kata-kata yang baik akan mengubah musuh menjadi teman yang baik dan mengubah kedengkian menjadi cinta dan kasih sayang, selain itu kata-kata yang baik juga merupakan sedekah.<sup>8</sup>

Bahaya media sosial sekarang ini tidak bisa dipandang sebelah mata, ini sangat berbahaya yang didalamnya banyak hal-hal menyimpang, seperti cacian, ghibah, bullying dan sejenisnya. Allah Swt menganjurkan agar mengucapkan perkataan yang benar, seperti Firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”<sup>9</sup>

Buya Hamka dalam kitab tafsirnya *Al-Azhar* menjelaskan bahwa orang-orang muslim yang beriman agar mengatakan perkataan yang tidak menyakiti hati orang lain. Orang muslim yang beriman hendaknya menggunakan kata-kata yang tepat ketika berbicara atau berkomunikasi dengan orang lain. Maksud kata-kata yang tepat disini adalah yaitu kata-kata yang jelas, tidak berbelit belit, dan mengandung sesuatu yang jujur dan tidak menghina.

Penyusunan penafsiran Buya Hamka sangat dipengaruhi oleh sudut pandang keahlian dan kecerundungan pada pemikirannya yang lebih kepada sastra. Kitab Tafsir Al- Azhar memiliki kelebihan yang menurut penulis sangat menarik yaitu Tafsirnya menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat membantu sekali untuk lebih memahami dan mendalami Al Qur'an. Tafsir Al-Azhar tidak memasukkan kisah kisah Israiliyat, walaupun beliau memberikan kisah israiliyat, biasanya hanya disebutkan kesalahannya saja. Kemudian metode penafsiran dalam Tafsir Al-Azhar menggunakan metode *Adabi Wal Ijtima'i* yang sangat cocok dengan penelitian penulis.

<sup>8</sup> Mustafa al-'Adawy, *Fikih Akhlak*, (Jakarta, Qisthi Press : 2005), h. 159.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), h.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pemaparan tersebut, bertutur kata yang baik sangat perlu ada penelitian khusus untuk membahasnya, sebab berbicara itu pasti memiliki dampak positif serta dampak negatif terhadap kehidupan. Mengingat pentingnya permasalahan tentang etika berkomunikasi, sangat diperlukan adanya kajian yang membahas tentang hal itu. Oleh karena itu, peneliti menjadi termotivasi untuk mengkaji tentang tutur kata yang baik dalam berkomunikasi dan bagaimana kantannya dalam bermedia sosial. Maka dari itu penulis membuat judul tentang **“PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI ETIS MENURUT TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVASINYA DALAM BERMEDIA SOSIAL, STUDI KASUS IG,YOUTUBE DAN TIKTOK”**. Karena permasalahan penulis berfokus pada cara berkomunikasi dengan baik di media sosial. Semoga judul ini dapat memberi edukasi dan bermanfaat bagi semua kalangan.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk mengetahui kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami judul proposal ini, maka penulis memberikan penerapan istilah-istilah sebagai berikut:

##### 1. Prinsip

Menurut KBBI, prinsip artinya asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya); dasar. Jadi prinsip dalam komunikasi merupakan aturan atau pedoman dasar yang menjadi landasan dalam proses berkomunikasi yang efektif antara individu atau kelompok.

##### Komunikasi

Komunikasi adalah kegiatan interaksi manusia antara satu orang maupun lebih, diantara arti komunikasi sendiri ialah proses pertukaran informasi antar individu melalui tingkah laku. Pada dasarnya, proses komunikasi bisa dilakukan secara verbal dan non-verbal. Dikatakan verbal jika dilakukan lewat tulisan dan lisan. Sementara itu, komunikasi dikatakan non-verbal apabila disampaikan lewat ekspresi serta gerakan tubuh.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etis/Etika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata etis berhubungan (sesuai) dengan etika. Etika berasal dari kata “*ethos*”. Yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti akhlak, atau cara berfikir. Maka dapat disimpulkan bahwa etika merupakan suatu nilai standart yang digunakan manusia untuk memandang baik atau buruknya perilaku seseorang yang digunakan sebagai tolak ukur dalam tatanan kehidupan sosial.<sup>10</sup>

4. Qaulan Ma’rufan

Dalam kamus besar al-Qur’an *qaulan* artinya perkataan dan *ma’rufan* artinya patut, pada bagian lain *ma’rufan* juga berarti sopan. Jadi, *qaulan ma’rufan* memiliki arti perkataan yang patut atau perkataan yang sopan.<sup>11</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, patut artinya: baik, layak, pantas, senonoh, sesuai benar, sepadan, seimbang, masuk akal, wajar, sudah seharusnya, tentu saja, sebenarnya. Sedangkan sopan memiliki arti: hormat dan takzim; tertib menurut adat yang baik; beradab; tahu adat; baik budi bahasanya; baik kelakuannya.

5. Qaulan Sadida

Dalam kamus Al-Qur’an, *qaulan* artinya perkataan, dan *sadida* artinya yang benar. Jadi, Qaulan Sadida secara bahasa memiliki arti perkataan yang benar.<sup>12</sup> Dalam bahasa arab *sadid* berarti yang benar dan yang tepat (Ali. Qaulan Sadidan artinya pembicaraan yang benar, tepat, jujur, dan tidak bohong.<sup>13</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, benar artinya: sesuai sebagaimana adanya (seharusnya); betul; tidak salah; tidak berat sebelah; adil; lurus (hati); dapat dipercaya; tidak bohong; sah; sejati; sangat; sekali; sungguh.<sup>14</sup> Jadi, perkataan yang benar ialah perkataan yang sesuai

<sup>10</sup> Faricha Andriani, *Perkembangan Etika Komunikasi Islam Dalam Bermedia sosial*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol. 6, No.1, 2019, h.59

<sup>11</sup> Edham Syifa’I, *Kamus Lengkap Al-Qur’an*, (Jakarta: Al Hasanah, 1993), h. 204-205.

<sup>12</sup> Edham Syifa’I, *Kamus Lengkap Al-Qur’an*, (Jakarta: Al Hasanah, 1993), h. 206.

<sup>13</sup> Ahmad Atabik, *Konsep Komunikasi Persuasif Dalam Perspektif Al-Qur’an*, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 2, Tahun 2014, h. 132

<sup>14</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Cet. 10, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 114.

sebagaimana adanya, tidak ada unsur kesalahan dan tidak pula ada unsur kebohongan serta memiliki sifat keadilan (tidak berat sebelah).

#### 6 Qaulan Layyinan

*Qaulan layyinan* memiliki arti perkataan yang lembut<sup>15</sup>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud lembut ialah lunak dan halus (tidak keras), lemas (tidak kaku), lemah (mudah dilentuk), tidak keras atau tidak nyaring (suara, bunyi), baik hati (halus budi bahasanya), tidak bengis, tidak pemaarah, lembut hati, kecil sekali, sangat kecil (halus), halus enak di dengar, tidak kasar.<sup>16</sup>

#### 7 Qaulan Balighan

Qaulan balighan juga bisa berarti perkataan yang efektif. Dalam berkomunikasi, Islam sangat menganjurkan agar berbicara secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Sedangkan dalam perspektif ilmu komunikasi, Rahmat (1994:81) menerjemahkan kalimat Qaulan Baligha adalah “ucapan yang fasih, jelas maknanya, tenang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki”. Oleh sebab itu Qaulan Baligha dimaknai sebagai komunikasi yang efektif. Qaulan Baligha berarti juga komunikator berupaya melakukan sentuhan terhadap hati dan dan fikiran atau otak sehingga timbullah sebagai dampak dari itu semua komunikasi yang tepat dan efektif<sup>17</sup>.

#### 8 Qaulan Kariman

*Qaulan* artinya perkataan/ucapan dan *kariman* artinya yang mulia.<sup>18</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mulia artinya tinggi (kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat, luhur (budi), baik budi (hati), bermutu tinggi; berharga (logam, emas, perak).

<sup>15</sup> Edham Syifa’I, *Kamus Lengkap Al-Qur’an*, (Jakarta: Al Hasanah, 1993), h. 822.

<sup>16</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Cet. 10, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 581.

<sup>17</sup> Nawan Sopiyan,dkk, Prinsip-Prinsip penyampaian pesan Dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 21 Tahun 2023, h. 121

<sup>18</sup> Edham Syifa’I, *Kamus Lengkap Al-Qur’an*, (Jakarta: Al Hasanah, 1993), h.743.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qaulan Maysura

*Qaulan* artinya perkataan dan *maysuran* artinya yang mudah.<sup>19</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mudah artinya tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam mengerjakan; tidak sukar; tidak berat; gampang; lekas sekali; tidak teguh imannya. Jadi, secara bahasa *qaulan maysuran* dapat berarti perkataan yang mudah, tidak sukar, tidak berat dan gampang dipahami oleh lawan bicara.

10. Media Sosial

Apa itu media sosial? kata “media” itu bentuk dari kata *medium*, yang merupakan dari bahasa latin yaitu *medius*, secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”. Dari diatas dapatlah kita artikan media sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan. Media itu dapat berupa “software” dan atau juga alat berupa “hardware”. Banyak batasan mengenai media, *Association of Education and Communication Technology* (AECT) memberikan pengertian tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang di gunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.<sup>20</sup>

11. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, relevansi atau kependatan artinya hubungan, kaitan. Sedangkan menurut Sukmadinata, relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan antar komponen-komponen. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa relevansi adalah hubungan, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Edham Syifa’I, *Kamus Lengkap Al-Qur’an*, (Jakarta: Al Hasanah, 1993), h. 744.

<sup>20</sup> Nizwarddi Jalinus, dan Ambiyar, “*Media Dan Sumber Pembelajaran*”, (Jakarta: Keccana, 2016), h. 2-3.

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 943.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Tafsir al-Azhar

Nama al-Azhar diambil dari nama masjid tempat kuliah-kuliah tafsir yang disampaikan oleh Hamka sendiri, yakni masjid al-Azhar, Kebayoran Baru. Nama masjid Al-Azhar sendiri adalah pemberian dari Syaikh Mahmoud Syaltout, syaikh (rektor) Universitas al-Azhar, yang pada bulan Desember 1960 datang ke Indonesia sebagai tamu agung dan mengadakan lawatan ke masjid tersebut yang waktu itu namanya masih Masjid Agung Kebayoran Baru. Pengajian tafsir setelah shalat shubuh di masjid al-Azhar telah terdengar dimana-mana, terutama sejak terbitnya majalah Gema Islam. Majalah ini selalu memuat kuliah tafsir ba'da shubuh tersebut.

#### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang permasalahan, maka fokus kajian penelitian dan batasan masalah yang diteliti adalah:

1. Dampak negatif dari penggunaan media sosial.
2. Relevansi berkomunikasi etis dalam bermedia sosial.
3. Penafsiran Buya Hamka tentang ayat-ayat komunikasi dalam Tafsir Al-Azhar.
  - Ayat-ayat tentang etika komunikasi.
  - Komunikasi Etis dalam bermedia sosial.

#### D. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok suatu masalah yang ingin dibahas. Agar penelitian ini tidak melebar maka penulis membatasi bagaimana prinsip penafsiran ayat-ayat tentang tutur kata yang santun perspektif Tafsir Al-Azhar. Ayat-ayat tentang tutur kata yang santun penulis batasi hanya 6 ayat yaitu Surah An-Nisa ayat 8, Surah al-Isra ayat 23, surah al-Isra ayat 28, surah Thaha ayat 44, surah An-Nisa ayat 63, dan Surah Al-Ahzab ayat 70. Kemudian bagaimana relevansi ayat-ayat bertutur kata yang baik perspektif Tafsir Al-Azhar dalam bermedia sosial, tetapi penulis membatasi jumlah media sosial yang akan diteliti,

di antaranya Instagram, Tiktok, dan Youtube. Tentu nantinya memerlukan kitab tafsir sebagai penjelas dan kitab lain sebagai pendukung serta artikel yang terkait.

### Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis menemukan permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut, rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah prinsip-prinsip komunikasi etis menurut tafsir Al-Azhar?

Bagaimana relevansi prinsip-prinsip komunikasi etis dalam bermedia sosial?

### F. Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui bagaimana prinsip-prinsip komunikasi etis menurut tafsir Al-Azhar.

2. Untuk mengetahui bagaimana relevansi prinsip-prinsip komunikasi etis dalam bermedia sosial.

### G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, literatur, serta pengetahuan tambahan bagi Fakultas Ushuluddin khususnya pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan peningkatan kualitas diri seseorang khususnya mengenai penerapan ayat-ayat bertutur kata yang baik dalam al-Qur'an di kehidupan sehari-hari serta diharapkan dapat membantu dalam pengembangan pemahaman seseorang terhadap pesan Ilahi yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an.

Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
**Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami karya ini, maka penulis membuat beberapa sistematika penulisan yang memuat bab dan sub-bab yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

- BAB I** : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.
- BAB II** : Bab ini merupakan bab kerangka teori yang memuat landasan teori serta penelitian terdahulu yang relevan.
- BAB III** : Bab ini khusus membahas tentang metodologi penelitian yang memuat jenis data penelitian, sumber data penelitian yang dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, dan teknik menganalisa data, serta bagaimana sistematika penulisan (data) diuraikan.
- BAB IV** : Bab ini merupakan bab inti dari skripsi ini. Pada bab ini akan dijelaskan secara rinci untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah ditanyakan pada rumusan masalah.
- BAB V** : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A Landasan Teori

#### 1. Komunikasi Etis

Komunikasi merupakan keterampilan paling penting dalam hidup kita. Seperti halnya bernafas, banyak orang beranggapan bahwa Komunikasi sebagai sesuatu yang otomatis terjadi, sehingga orang tidak tertantang untuk belajar berkomunikasi secara efektif dan beretika. Komunikasi melibatkan interaksi antar anggota masyarakat. Dalam interaksi diperlukan norma-norma atau aturan-aturan yang berfungsi untuk pengendalian yang tujuannya adalah untuk tercapainya Ketertiban dalam masyarakat. Salah satu, upaya mewujudkan tertibnya masyarakat adalah adanya etika komunikasi yakni kajian tentang baik buruknya suatu tindakan komunikasi yang dilakukan manusia.<sup>22</sup>

Menurut Buya Hamka yang merupakan pengarang dari Tafsir Al-Azhar, etika berarti membicarakan masalah baik dan masalah buruk dari perbuatan manusia. Berbicara baik dan buruk dari perbuatan manusia berarti membicarakan masalah nilai, nilai baik dan buruk. Penilaian baik dan buruk dari perbuatan manusia menurut Buya Hamka dapat diketahui oleh akal manusia, dalam hal ini Hamka memberikan batasan etika disamping membicarakan masalah yang baik dan buruk, juga membicarakan apa yang wajib dikerjakan dan apa yang wajib ditinggalkan atau dijauhi, tampaknya Hamka tidak sekedar mengikuti aliran “etika keutamaan” atau etika “kebijaksanaan”, tetapi juga mengikuti aliran “etika kewajiban”. Dari uraian diatas yang dimaksud dengan etika keutamaan mengarahkan fokus perhatiannya pada keberadaan manusia, berbeda dengan etika kewajiban yang menekankan pada segi apa yang dikerjakan manusia. Etika keutamaan menjawab pertanyaan “saya harus menjadi orang yang bagaimana. Sedangkan

<sup>22</sup> Mutiah, Tuty, et al. "Etika Komunikasi dalam menggunakan Media Sosial." *Jurnal Global Komunika*, Vol 1. No 1, Tahun 2019, h. 14-24.

etika kewajiban akan menjawab pertanyaan “saya harus melakukan apa”.<sup>23</sup>

Dapat dipahami bersama, dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa etika adalah cara pandang manusia tentang tingkah laku baik dan buruk dari berbagai cara pandang kemudian dijadikan sebagai tolak ukur suatu tindakan dengan pendekatan secara rasional dan filosofis.

Dengan demikian etika komunikasi adalah ilmu yang memperhatikan baik buruknya cara berkomunikasi. Etika komunikasi memperhatikan kejujuran dan terus terang, keharmonisan hubungan, pesan yang tepat, menghindari kecurangan, serta memperhatikan apakah para komunikator memotong suatu pembicaraan atau tidak. Etika komunikasi menjadi sangat penting ketika berkomunikasi dalam sebuah komunitas, contohnya dalam media sosial yang berada di ruang lingkup komunitas yang besar. Dengan terbukanya peluang komunikasi di media sosial, maka terbuka juga peluang adanya kemungkinan-kemungkinan untuk melakukan kejahatan di media sosial, seperti yang banyak terjadi saat ini adalah komentar-komentar buruk terhadap pengguna media sosial yang satu dengan yang lainnya, berita-berita bohong atau yang biasa dikenal berita hoax, kemudian konten-konten yang mengandung kata-kata kasar dan lain sebagainya.

Islam juga mengajarkan bagaimana kita berkomunikasi dengan baik. Sungguh beruntung kita ditakdirkan sebagai seorang muslim, karena hidup kita mempunyai tuntunan yang lengkap dan menyeluruh. Lengkap karena kita memiliki al-Qur’an dan hadis sebagai sumber yang paling otentik dan terpercaya.<sup>24</sup> Sebagai muslim yang baik harus selalu menjaga setiap kata yang keluar dari mulut kita masing-masing. Karena setiap lafaz yang diucapkan akan dipertanggung jawabkan di akhirat nanti.

Selain itu juga, al-Qur’an juga memuat prinsip-prinsip sosial, yaitu hubungan antar manusia, salah satunya komunikasi lisan. Ini sangat penting bagi manusia, dan aktivitas ini merupakan kebutuhan mendasar untuk menopang kehidupan. Tanpa berbicara, manusia tidak bisa berkomunikasi

<sup>23</sup> *Ibid.*, 57-61.

<sup>24</sup> Umar Faruq Thohir, *Etika Islam dan Transformasi Global*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2008), h. 126.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar manusia. Fakta membuktikan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, hampir 70% orang melakukan aktivitas melalui komunikasi, yaitu pada saat mereka bangun dan tertidur kembali, mereka selalu berkomunikasi.<sup>25</sup>

Tentang komunikasi Islam kita dapat menemukan berbagai jenis gaya bicara atau pembicaraan (*Qaulān*) yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam. Begitu pun dalam Hadis Nabi, sebagaimana Rasulullah Saw., mengajarkan berkomunikasi kepada kita, dalam hadis sebagai berikut:

قُلِ الْحَقُّ، وَلَوْ كَانَ مُرًّا

“Katakanlah apa yang benar walaupun pahit rasanya”<sup>26</sup>

Rasulullah Saw., ingin memberikan pesan agar ini dijadikan sebuah prinsip dan pedoman hidup bahwasanya kebenaran tetaplah kebenaran yang harus diterapkan meskipun mendapatkan celaan, hinaan, atau bahkan kecaman. Oleh karena itu, dalam agama Islam mengajarkan prinsip etika berbicara yang baik sebagai berikut: Dalam pergaulan qaulan salaamah (kata-kata yang baik) terdiri dari beberapa aspek antara lain:

- a) **Pertama**, prinsip *Qaulan Kariman* (mulia) sebagai muslim kita harus berkata dengan kata-kata yang mulia, hindari kata-kata yang hina, seperti mengejek, mengolok-olok, hingga menyakiti perasaan orang lain. Pepatah mengatakan memang, “Memang lidah tak bertulang, namun lidah bisa lebih tajam dari pedang. Banyak orang bisa sembuh bila dilukai dengan pedang, namun bila dilukai dengan lidah, sakitnya akan terbawa sampai mati. Maka dari itu kita harus hati-hati dengan perkataan, bila ingin bergurau tetaplah jaga lisan dari kata-kata yang menyakiti, bergurau dan bergaul harus tetap dengan kata-kata yang mulia.”<sup>27</sup>
- b) **Kedua**, prinsip *Qaulan Ma'rufan* (baik), “berkatalah dengan baik atau diam” itu pesan Rasulullah kepada umatnya. Sebagai muslim yang

<sup>25</sup> Musthafa Al-'Adawy, *Fikih Akhlak*, (Jakarta: Qishi Press, 2005), h. 200.

<sup>26</sup> A.M. Ismatulloh, “Etika Berkomunikasi dalam *al-Qur'an: Analisis Penafsiran Hasbi as-Shiddieqi dalam Tafsir an-Nur*”, *lentera*, Vol.I, No.2, Desember 2007, h. 130-132.

<sup>27</sup> Anita Ariani, “Etika Komunikasi Dakwah Menurut *Al-Qur'an*”, *fikiran Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, 2016, h. 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman, lisan harus terjaga dari perkataan yang sia-sia, apapun yang diucapkannya harus selalu mengandung nasehat, menyejukkan hati bagi orang yang mendengarnya. Jangan biarkan lisan ini mencari-cari kejelekan orang lain. Hindari kata-kata yang hanya bisa mengkritik atau mencari kesalahan orang lain, memfitnah, menghasut. Sungguh perbuatan yang sangat hina.<sup>28</sup>

- c) **Ketiga**, prinsip *Qaulan sadida* (perkataan yang benar atau lurus) yaitu ucapan lugas (tidak membingungkan), kata-kata yang benar dipancarkan dari ucapan yang murni, sehingga dapat mengetuk pintu dan mengenai sasaran yang dituju. Mengatakan kebenaran berarti jujur dan menjauhi kebohongan. Orang yang jujur adalah orang yang bisa dipercaya. Setiap perkataan yang diucapkan dari mulutnya selalu mengandung kebenaran. Seseorang yang selalu mengatakan kebenaran adalah orang yang sehat secara mental. Emosinya tenang, gembira, dan bahagia, jauh dari kegelisan, karena ia tidak pernah menolak orang lain dengan kebohongan.<sup>29</sup>
- d) **Keempat**, prinsip *Qaulan Balighan* (Tepat). Sebagai seorang bijak apabila berbicara atau pun berdakwah harus melihat situasi dan kondisi yang tepat dan menyampaikan dengan kata-kata yang tepat. Bila berbicara dengan anak-anak kita harus berkata sesuai dengan pikiran mereka, bila dengan remaja harus mengerti dunia mereka. Jangan sampai kita berdakwah tentang teknologi nuklir dihadapan jamaah yang berusia lanjut tentu sangat tidak tepat sasaran, malah membuat mereka semakin bingung.<sup>30</sup>
- e) **Kelima**, prinsip *Qaulan Layyinan* (lemah lembut). Maksudnya tidak mengeraskan suara, seperti membentak, meninggikan suara. Siapapun tidak suka apabila berbicara dengan orang-orang yang kasar. Rasullulah selalu bertutur kta dengan lemah lembut, hingga setiap kata yang beliau

<sup>28</sup> *Ibid.*, h.10

<sup>29</sup> Qurrota A'yuni, *Membumikan Dakwah Berbasis Komunikasi Profetik Di Era Media Baru*, Mumtaz, Vol. 2. No.2, Tahun 2018, h. 300.

<sup>30</sup> Umar Faruq Thohir, *Etika Islam dan Transformasi Global*, h. 129.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ucapkan sangat menyentuh hati siapapun yang mendengarnya, karena kekerasan akan membuat suatu ajakan nasehat atau dakwah tidak akan berhasil, malah umat akan menjauh, dalam berdoa

- f) **Keenam**, prinsip *Qaulan Maisura* (perkataan yang pantas). Dalam berbicara, kami mendorong kami untuk menggunakan bahasa yang sederhana, ringkas dan tepat agar mudah dipahami. Dalam al-Qur'an ditemukan kata Qaulan Maisura, yang merupakan salah satu pedoman dalam berkomunikasi dalam bahasa yang mudah dipahami dan meredakan emosi.<sup>31</sup>

Nofrion dalam bukunya mengutip pendapat pakar ilmu komunikasi Harold D. Lasswell yang menyatakan bahwa ada tiga hal yang menyebabkan manusia perlu berkomunikasi dalam menjalani kehidupannya,<sup>32</sup> yaitu:

- a) Hasrat manusia untuk mengontrol lingkungannya. Untuk menghindari hal-hal yang mengancam lingkungannya, manusia harus mampu mempelajari, memelihara, memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungannya, hal ini dapat diterapkan melalui komunikasi.
- b) Manusia berupaya untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Keberlanjutan kehidupan manusia di muka bumi ini sangat ditentukan oleh kemampuan mereka dalam berkomunikasi, hal ini dapat dijelaskan dari kacamata ilmu geografi. Baik beradaptasi dengan aspek fisik, seperti cuaca dan iklim, topografi/relief, gejala dan bencana geologi maupun beradaptasi dan bertahan dalam iklim kompetisi dengan sesama manusia.<sup>33</sup>
- c) Upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Pengetahuan, budaya, nilai, norma, perilaku dan peranan harus diwariskan kepada generasi ke generasi berikutnya, ini bertujuan untuk keberlanjutan hidup suatu masyarakat. Hal ini dapat dicapai dengan adanya Komunikasi.<sup>34</sup>

<sup>31</sup> Hufron, "Pendampingan Masyarakat Dalam Memahami Agama Islam Melalui Strategi Dakwah Persuasi Di Desa Kayukebek", *Khidmatuna*. Vol. 1 No. 1, 2021, h. 120.

<sup>32</sup> Nofrion, *Komunikasi Pendidikan, Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 4.

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 4.

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nofrion menyatakan bahwa manusia tidak akan terlepas dari yang namanya komunikasi. Manusia memerlukan komunikasi untuk mengatur pergaulan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat menentukan posisi dan keseimbangannya dalam lingkungan masyarakat. Nofrion juga mengutip pendapat dari Dale Carnegei yang mengatakan “seseorang yang terpelajar atau kurang ajar sangat bisa dinilai dari caranya berbicara dan berkomunikasi”.<sup>35</sup>

Nofrion juga mengutip pendapat dari Cangara yang menyatakan bahwa sebaiknya semua manusia mempelajari ilmu komunikasi karena hal tersebut akan mendatangkan manfaat bagi manusia itu sendiri, di antaranya :

- a) Komunikasi yang baik dengan orang lain akan membantu orang tersebut dalam karier dan pegaulan.
- b) Komunikasi yang baik akan menempatkan seseorang pada posisi yang dihormati dan dihargai.
- c) Komunikasi yang baik akan memberikan peluang dan potensi keberhasilan yang lebih besar kepada seseorang untuk berkarier di berbagai bidang.

Dari uraian di atas, dapat kita ambil pelajaran bahwasannya berkomunikasi dengan baik dan beretika, akan mendapatkan banyak manfaat bagi manusia. Banyak hal yang bisa dijadikan contoh, misalnya seorang mahasiswa yang sedang mempresentasikan hasil karya tulisnya, tentunya dosen juga memperhatikan bagaimana mahasiswa tersebut berkomunikasi. Mahasiswa harus mampu menyampaikan hasil karya tulisnya dengan tepat sehingga dapat dipahami oleh dosen pengujinya. Dan masih banyak hal yang didapatkan ketika seseorang mampu berkomunikasi dengan baik.

## 2. Media Sosial

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24 jam penuh.<sup>36</sup>

Apa itu media sosial? kata “*media*” itu bentuk dari kata *medium*, yang merupakan dari bahasa latin yaitu *medius*, secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”. Dari diatas dapatlah kita artikan media sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan. Media itu dapat berupa “*software*” dan atau juga alat berupa “*hardware*”. Banyak batasan mengenai media, *Association of Education and Communication Technology* (AECT) memberikan pengertian tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang di gunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.<sup>37</sup>

Media sosial adalah media daring (online) yang dimanfaatkan sebagai sarana dalam pergaulan sosial secara daring di internet. Disana mereka saling berkomunikasi, berbagi, networking, dan berbagai kegiatan lainnya. Media sosial menggunakan teknologi berbasis *website* atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah *YouTube, Facebook, Blog, Twitter, Instagram*, dan lain-lain.<sup>38</sup> Agar memudahkan dalam memahami apa itu media sosial, marilah kita merujuk dari pendapat ahli.<sup>39</sup> Sebagai berikut ini:

- a. Menurut Weber dalam buku Rulli Nasrullah menyatakan bahwa kata sosial secara sederhana merujuk pada relasi sosial. Relasi sosial itu sendiri bisa kita lihat dalam kategori aksi sosialm (social action) dan relasi sosial (social relations).<sup>40</sup>
- b. Menurut Rulli Nasrullah dalam bukunya menyatakan bahwa media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi,

<sup>36</sup> Gramedia, Pengertian Media Sosial, di kutif dari: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>. pada hari Senin, Januari 2023 WIB.

<sup>37</sup> Nizwarddi Jalinus, Dan Ambiyar, “*Media Dan Sumber Pembelajaran*”, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 2-3.

<sup>38</sup> Endis Citra, Dkk. “*Media, Dan Perkembangan Budaya*”, (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Malang. Bekerja Sama Dengan, Intrans Publishing Group, 2020), h.14.

<sup>39</sup> Mac Aditiawarman, Dkk. “*Hoax Dan Hate Speech Di Dunia Maya*”, (Jakarta: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia, 2019), h. 51.

<sup>40</sup> Ilham Muchtar, *Pendidikan Al-Qur’an Pada Generasi Melenial “Konsep dan Implementasi”*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Islami, 2021), h. 89.

berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

- c. Menurut Clayman, Marjorie Clayman pengertian media sosial adalah alat pemasaran baru yang memungkinkan untuk mengetahui pelanggan dan calon pelanggan dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin.
- d. Philip Koler dan Kevin Keller, mereka berdua berpendapat bahwa media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dengan perusahaan dan sebaliknya.
- e. M. Terry, M. Tery mendefenisikan media sosial sebagai salah satu media komunikasi dimana pengguna dapat mengisi kontennya. Secara bersamaan mengaplikasikan teknologi penyiaran, berbasis internet yang berbeda dari media cetak dan media siaran tradisional.
- f. Menurut Chris Brogan, media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.
- g. Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlien, mereka berdua berpendapat media sosial pada kelompok aplikasi berbasis Internet, yang dibangun dengan dasar-dasar *ideologis Web 2.0* (yang merupakan *platform* dari evolusi media sosial) yang memungkinkan terjadinya penciptaan, pertukaran dari *User Generated Content*.
- h. Menurut Michael Croos, media sosial menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling menukar informasi, dan berinteraksi melalui pesan yang berbasis web.<sup>41</sup>
- i. Bryan Eisenberg, Menurut Bryan Eisenberg bahwa media sosial merupakan platform online untuk menjalin hubungan dan komunikasi antar pengguna internet di seluruh dunia, bukan hanya sekedar menyajikan konten dan iklan semata.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Mac Aditiawarman, "Hoax Dan Hate Speech Di Dunia Maya", (Jakarta: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia, 2019), h. 51.

<sup>42</sup> I Putu Agus Eka Pratama, "Social Media Dan Social Network", (Bandung: Informatika, 2020), h. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa media sosial adalah wadah komunikasi yang menghubungkan personal maupun kelompok dalam berinteraksi.<sup>43</sup> Secara sederhana, istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagai definisi yang selama ini diketahui.

Awal mulanya adalah teknologi telegraf yang dikirimkan oleh Samuel Morse pada tahun 1844. Meski begitu, banyak orang berpendapat bahwa telegraf tidak bisa masuk dalam terminologi media sosial karena tidak online. Sedangkan media sosial sendiri dianggap sebagai teknologi komunikasi yang berbasis internet. Karena itu, pertumbuhan internet pada 1970-an menjadi awal mula dari media sosial.<sup>44</sup>

Namun jauh sebelum itu, Media sosial pertama tercipta pada tahun 1978. Bentuknya adalah *Bulletin Board System (BBS)*, sebuah *platform* yang mengumumkan pertemuan dan berbagi informasi dengan mengunggahnya di BBS. Ini menjadi tonggak komunitas virtual pertama dalam sejarah. Selanjutnya, pada 1979, kemunculan *UserNet* membuat orang mulai menggunakan komunikasi virtual dari buletin, artikel, atau *newsgroup online*. Pada 1995, ketika *www* diluncurkan, orang mulai ingin membuat situs *Web* pribadi masing-masing. Situs pribadi ini memungkinkan mereka berbagi dan berkomunikasi lewat internet.

Dengan munculnya media sosial di dunia dimulai dengan munculnya *Friendster* pada tahun 2002 yang merupakan aplikasi untuk membangun relasi pertemanan dunia maya dengan cakupan yang luas yakni seluruh dunia. Setelah munculnya, *Friendster*, media sosial yakni selanjutnya adalah *LinkedIn* sebuah situs yang membagikan pengalaman mengenai dunia bisnis dan pekerjaan yang didirikan pada tahun yang sama. Selanjutnya pada tahun 2003 situs *MySpace* didirikan, berfokus pada orientasi musik seseorang, *MySpace* menjadi situs yang dapat digunakan untuk bertukar pesan/*chatting*, mengunggah lagu/ video dan menyediakan layanan pemasangan *genre* musik

<sup>43</sup> Ilham Muchtar, *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Melenial* "Konsep dan Implementasi", (Yogyakarta: Bintang Pustaka Islami, 2021), h. 89.

<sup>44</sup> Fitria Halim, "*Marketing Dan Sosial Media*", (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), h. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus pada halaman profil.<sup>45</sup>

Dalam bermedia sosial terdapat beberapa media yang digunakan diantaranya adalah:

a. *Social Networking* (Media Jejaring Sosial)

Sosial Networking atau jaringan sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial. Medium ini merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut, di dunia virtual. Contoh dari jejaring sosial yaitu *Instagram*, *Tiktok*, dan *Youtube* yang merupakan *media sosial* yang digunakan untuk mempublikasikan konten. Seperti profil aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna, serta interaksi di media sosial. *Instagram*, *Tiktok*, dan *Youtube* dimanfaatkan pengguna untuk mengungkapkan apa yang sedang disaksikan, bercerita tentang keadaan di sekitar, hingga bagaimana tanggapannya terhadap situasi.<sup>46</sup>



Gambar 2.1. Aplikasi Instagram

Sistem sosial di dalam Instagram adalah dengan menjadi mengikuti akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut Instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dimana jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang

<sup>45</sup> Fitria Halim, “Marketing Dan Sosial Media”, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), h. 2-13.

<sup>46</sup> Ilham Muchtar, *Pendidikan Al-Qur’an Pada Generasi Melenial “Konsep dan Implementasi”*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Islami, 2021), h. 89.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populer atau tidak.



Gambar 2.2. Aplikasi Tiktok

Tiktok menjadi aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lainnya, semacam YouTube, WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi Tik Tok di Indonesia, mayoritas adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z.<sup>47</sup>



Gambar 2.3. Aplikasi Youtube

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video asal Amerika Serikat yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

### 5. Blog (Jurnal Online)

*Blog* merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi, baik bentuk tautan web lain, informasi dan sebagainya. Istilah *blog* berasal

<sup>47</sup> AANBJ Dewanta, "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, Vol 9, Tahun 2010, h. 80

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kata *weblog*, yang pertama kali di perkenalkan oleh Jorn Berger merujuk pada jurnal pribadi *online*. Karakter dari *blog* antara lain penggunaannya adalah pribadi dan konten yang dipublikasikan terkait pengguna itu sendiri. Pada awalnya *blog* cenderung dikelola oleh individu-individu, namun sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jangkauan terhadap khalayak membuat perusahaan maupun institusi bisnis juga terjun mengelola *blog*.<sup>48</sup>

#### *Microblogging* (Jurnal Online Sederhana atau Microblog)

*Microblogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas serta pendapatnya. Secara historis, kehadiran jenis media ini merujuk pada munculnya *Twitter* yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter. Di *Twitter* pengguna bisa menjalin jaringan dengan pengguna lain, menyebarkan informasi, mempromosikan pandangan pengguna lain, membahas trending topic dengan menggunakan tagar.

#### d. *Media Sharing* (Media Berbagi)

Situs berbagi media merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. Beberapa contoh media berbagi ini adalah *Youtube*, *Flicker*, *Photobucker*, atau *Snapfish*.<sup>49</sup>

#### e. *Social Bookmarking* (Penanda Sosial)

Penanda Sosial atau *Social Bookmarking* merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Beberapa situs sosial bookmarking yang populer adalah *Delicious.com*, *StumbleUpon.com*, *Digg.com*, *Reddit.com*, dan untuk Indonesia adalah *LintasMe*.

#### *Wiki* (Media Konten Bersama)

*Wiki* merupakan media atau situs web yang secara program, memungkinkan para penggunaannya berkolaborasi untuk membangun konten

<sup>48</sup> *Ibid.h.* 85

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 90.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara bersama. Dengan *wiki*, setiap pengguna melalui perambah web dapat menyunting sebuah konten yang telah dipublikasikan, bahkan turut membantu konten yang sudah dikreasikan atau disunting oleh pengguna lain yang telah berkontribusi.<sup>50</sup>

Adapun karakteristik media sosial sebagai media yang berada dalam ruang digital. Mengadaptasi dari Nasrullah media sosial sebagai media baru (*new media*) memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>51</sup>

a. *Network* (Jaringan)

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk agar pengguna (*user*) merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti *computer*, telepon genggam atau tablet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna ini pada akhirnya membentuk komunitas, contohnya seperti *facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *line* dan lain-lain.<sup>52</sup>

b. *Information* (Informasi)

Informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh penggunanya. Sifatnya itu multimedia, dapat menyampaikan informasi secara cepat dalam hitungan detik saja. Seperti teks, video, foto dan sebagainya, dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaring.

c. *Archive* (Arsip)

File dan berbagai dokumen *informative* yang pernah dipublikasikan di media sosial dapat tersimpan walaupun sudah bertahun-tahun selama servernya masih berfungsi. Hal ini memungkinkan public dapat mengakses berbagai informasi masa lalu yang masih dibutuhkan.

d. *Interactivity* (Interaktif)

Mendorong pelaku media sosial untuk berkomunikasi secara

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 91.

<sup>51</sup> Rusli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 11.

<sup>52</sup> Ilham Muchtar, *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Melenial "Konsep dan Implementasi"*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Islami, 2021), h. 89.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intrekatif. *Public Relations* yang menjadikan media sosial sebagai alat komunikasi dapat berinteraksi dengan publiknya untuk membangun saling pengertian secara langsung dan intensif.

e. *Simulation*

Melalui media sosial, *Public Relations* dapat melakukan rekayasa positif dengan maksimal bagaimana mencitrakan perusahaan, baik melalui teks, grafis, ataupun audio visual.<sup>53</sup>

Penggunaan media sosial memberikan dampak positif dan negatif terhadap penggunanya. Berdasarkan hasil penelitian oleh Wijaya & Godwin (2012), beberapa dampak positif dari penggunaan media sosial seperti memberikan pengaruh pada kehidupan dunia nyata pada remaja secara prososial dan juga antisosial. Secara prososial, media sosial menjadi media pertemanan, sarana pertukaran informasi, memperluas wawasan serta berbisnis online yang dapat memberikan keuntungan materi. Selanjutnya secara antisosial, media sosial dapat menimbulkan pertengkaran di media sosial, penyebarluasan foto-foto yang tidak pantas, status-status yang tidak membangun dan lain sebagainya.<sup>54</sup>

Hasil penelitian lainnya oleh Tartari (2015) di Albania, dampak positif dari penggunaan media sosial oleh remaja adalah meningkatkan interaksi berkomunikasi, mendapatkan informasi dan mengembangkan kemampuan penggunaan teknologi. Secara positif teknologi seperti sosial media bisa menjadi suatu inovasi perkembangan pembelajaran pada pendidikan dasar di Indonesia. Alternatif yang bisa disebut sebagai Pendidikan Teknologi Dasar (PTD) merupakan salah satu teknologi dalam memperkenalkan teknologi secara dini kepada anak Indonesia, dalam program tersebut para siswa diperkenankan untuk terlibat aktif berinteraksi dengan teknologi sehingga memberikan stimulasi pengembangan

<sup>53</sup> Yusrin Amad Tosypu, “*Imedia Baru pada Komunikasi Politik*, (Komunikasi Politik I Dunia, Virtual)”, (Surabaya: Jakat Publishing, 2018), h. 76.

<sup>54</sup> Tesha Hestiyana Sari, Wiwiek Delviera Dkk, “Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Fisik Dan Mental Dengan Pendekatan *Peer Group* di SMPN 21 Pekanbaru”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, Vol 3 No 2 Tahun 2020, h.135

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan problem solving, kreativitas, dan inovasi dalam bidang teknologi, dengan demikian pendidikan teknologi yang diberikan secara proporsional mengembangkan keterampilan berpikir teknologi dan keterampilan vokasional sebagai akumulasi dari proses berpikir teknologi<sup>55</sup>

Di samping dampak positif tersebut, penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif. McDool et al (2016 dalam Sari et al, 2018) menyebutkan bahwa satu jam saja remaja menggunakan media sosial dalam sehari akan mengakibatkan kerugian karena adanya *cyberbullying*, penurunan aktivitas tatap muka serta peningkatan terjadinya perbandingan sosial. Remaja cenderung terpengaruh serta mudah percaya terhadap isi media sosial dan akan mempengaruhi konsep diri remaja. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan dampak negatif penggunaan media sosial yaitu remaja memiliki risiko depresi Facebook, *cyberbullying* dan juga dapat mengakibatkan terjadinya pelecehan seksual secara online.<sup>56</sup>

Beberapa dampak negatif lainnya yang dapat ditimbulkan pada kalangan remaja di antaranya yaitu terbatasnya isolasi sosial dikarenakan banyaknya interaksi di belakang layar, rusaknya manajemen waktu dikarenakan bermain media sosial, banyaknya para remaja yang insomnia dikarenakan media sosial.<sup>57</sup>

### 3. Tentang Tafsir Al-Azhar

#### a. Biografi Secara Umum

Nama al-Azhar diambil dari nama masjid tempat kuliah-kuliah tafsir yang disampaikan oleh Hamka sendiri, yakni masjid al-Azhar, Kebayoran Baru. Nama masjid Al-Azhar sendiri adalah pemberian dari Syaikh Mahmoud Syaltout, syaikh (rektor) Universitas al-Azhar, yang

<sup>55</sup> Sulidar Fitri, "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhap Perubahan Sosial Anak", *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 1 No 2, Tahun 2017, h. 118-120

<sup>56</sup> *Ibid.*,

<sup>57</sup> Ratih Anggraini, Anita Dkk, Pengaruh Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial, *Jurnal Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, Vol 4 No 1, Tahun 2022, h. 1592

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada bulan Desember 1960 datang ke Indonesia sebagai tamu agung dan mengadakan lawatan ke masjid tersebut yang waktu itu namanya masih Masjid Agung Kebayoran Baru. Pengajian tafsir setelah shalat shubuh di masjid al-Azhar telah terdengar di manamana, terutama sejak terbitnya majalah Gema Islam. Majalah ini selalu memuat kuliah tafsir ba'da shubuh tersebut. Hamka langsung memberi nama bagi kajian tafsir yang dimuat di majalah itu dengan Tafsir al-Azhar, sebab tafsir itu sebelum dimuat di majalah digelar di dalam masjid agung al-Azhar. Tafsir al-Azhar adalah salah satu karya Buya Hamka yang populer ditanah air, Buya Hamka mulai menulis ini tiap-tiap pagi waktu subuh sejak tahun 1958 – 1964 penulisan juga belum selesai.<sup>58</sup>

Terdapat beberapa faktor yang mendorong Hamka untuk menghasilkan karya tafsir tersebut. Hal ini dinyatakan sendiri oleh Hamka dalam mukadimah kitab tafsirnya. Di antaranya ialah keinginan beliau untuk menanam semangat dan kepercayaan Islam dalam jiwa generasi muda Indonesia yang amat berminat untuk memahami al-Quran, tetapi terhalang akibat ketidakmampuan mereka menguasai ilmu Bahasa Arab. Kecenderungan beliau terhadap penulisan tafsir ini juga bertujuan untuk memudahkan pemahaman para muballigh dan para pendakwah serta meningkatkan keberkesanan dalam penyampaian khutbah-khutbah yang diambil daripada sumber-sumber Bahasa Arab. Hamka memulai Tafsir al-Azhar nya dari surah al-Mukminun karena beranggapan kemungkinan beliau tidak sempat menyempurnakan ulasan lengkap terhadap tafsir tersebut semasa hidupnya.

Melihat karya Hamka ini maka metode yang dipakai adalah metode *Tahlili* (analisis) bergaya khas tartib mushaf. Dalam metode ini biasanya mufassir menguraikan makna yang dikandung al-Qur'an ayat demi ayat dan surat demi surat sesuai dengan urutannya dalam mushaf. Uraian tersebut menyangkut berbagai aspek yang dikandung ayat yang ditafsirkan seperti pengertian kosa kata, konotasi, kalimatnya, latar belakang turunya

<sup>58</sup> Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Juz I, (Jakarta: Panjimas, 1982), h. 66.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat, kaitan dengan ayat lain (*munasabah*), tidak ketinggalan dengan disertakan pendapat pendapat yang telah diberikan berkenaan dengan tafsiran ayat-ayat tersebut, baik yang disampaikan oleh Nabi, Sahabat, maupun para tabi'in dan ahli tafsir lainnya.<sup>59</sup>

Adapun corak tafsir dalam al-Azhar dapat dimasukkan kedalam corak tafsir *Adabi Wal ijtima'I* sebagaimana tafsir as-Sya'rawi yaitu menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat pada waktu itu agar petunjuk-petunjuk dari al-Qur'an mudah dipahami dan diamalkan oleh semua golongan masyarakat. Tafsir dengan corak seperti ini juga berisi pembahasan-pembahasan yang berusaha untuk mengatasi masalah-masalah atau penyakit-penyakit masyarakat berdasarkan nasehat dan petunjuk-petunjuk al-Qur'an. Dalam upaya mengatasi masalah-masalah ini, petunjuk-petunjuk al-Qur'an dipaparkan dalam bahasa yang enak dan mudah dipahami.<sup>60</sup>

#### b. Kelebihan dari Tafsir Al-Azhar

Tidak ada satupun tafsir Al Qur'an yang sempurna pada suatu aspek, metode, sistematika dan lain sebagainya. Pada umumnya suatu kelebihan dan kekurangan tafsir dalam suatu aspek akan menyebabkan tafsir tersebut memiliki kekurangan pada aspek lainnya. Adapun kitab Tafsir Al Azhar menggunakan corak sastra budaya yang membahas tentang kejadian-kejadian yang kontemporer. Dikarenakan penyusunan kitab ini yaitu Buya Hamka sangat dipengaruhi oleh sudut pandang keahlian dan kecerundungan pada pemikirannya yang lebih kepada sastra. Di bawah 6 kelebihan kitab Tafsir Al Azhar seperti yang disebutkan di bawah ini: (1) Tafsirnya menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat membantu sekali untuk lebih memahami dan mendalami Al Qur'an. (2) Tidak memasukkan kisah kisah Israiliyat. Kalaupun beliau memberikan kisah israiliyat, biasanya hanya disebutkan kesalahannya saja. (3) Penyeleksian terhadap Hadits-

<sup>59</sup> M. Yunus, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar*, Cet II, (Jakarta, Pena Madani, 2003), h. 23-24.

<sup>60</sup> Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Juz I, (Jakarta: Panjimas, 1982), h. 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits yang dimasukkan dalam tafsir sehingga antara Al Qur'an dan Hadits saling berkaitan dan memperkuat.

**B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*)**

Penulis mulai dari beberapa literature agar memudahkan penulisan dan meperjelas perbedaan pembahasan atau kajian dari para penulis sebelumnya. Setelah mencari literature yang berkaitan dengan penelitian ini, akhirnya penulis mendapatkan literature skripsi, dan buku.

1. Irvan Sanusi, dalam skripsinya yang berjudul “ Etika Bertutur Kata Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya Di Media Sosial Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah” yang diterbitkan oleh UIN Sultan Syarif Qasim Riau pada tahun 2023. Irvan Sanusi dalam skripnya menjelaskan tentang perbandingan penafsiran ayat-ayat etika berbicara perspektif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah yang kemudia merevansikannya dalam bermedia sosial secara umum. Sedangkan penulis hanya menjelaskan tentang penafsiran ayat-ayat bertutur kata yang baik perspektif Tafsir Al-Azhar saja dan merevansikan nya dalam tiga aplikasi media sosial saja yaitu Instagram, Tiktok dan Youtube.
2. Muhimmatul Aliyyah, dalam skripsinya yang berjudul “Fenomena Haters di Media Sosial Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Penafsiran Surat Al-Lahab dalam Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)” yang diterbitkan oleh repositori UIN Salatiga pada tahun 2023.<sup>61</sup> Persamaan penulisan skripsi milik Muhimmatul Aliyyah dan skripsi penulis yaitu membahas dinamika media sosial menurut Hamka dalam kitab Al-Azhar. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini fokus membahas tentang komentar-komentar para haters (pembenci atau orangnya) di media sosial kemudian dikaitkan dengan penafsiran Surat Al-Lahab. Sedangkan penelitian penulis akan fokus membahas tutur kata yang seharusnya diucapkan di media sosial bila ditinjau dari ayat-

<sup>61</sup> Muhimmatul Aliyyah, ““Fenomena Haters di Media Sosial Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Penafsiran Surat Al-Lahab dalam Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)” (Salatiga, UIN Salatiga, 2023), h. 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat yang sudah penulis sebutkan di atas.

3. Erika Handayani Nasution, menjelaskan dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Ujaran Kebencian bahasa di media sosial” yang diterbitkan oleh UMSU pada tahun 2020. menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk ujaran kebencian bahasa di media sosial, yaitu penistaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan, memprovokasi atau menghasut, dan menyebarkan berita bohong. Berdasarkan bentuk kebahasaan, satuan gramatikal yang mengidikasikan ujaran kebencian dalam sebuah teks dapat berbentuk kata, frase, klausa, dan kalimat. Makna konseptual merupakan makna bentuk kebahasaan yang bebas konteks. Makna kontekstual merupakan makna bentuk kebahasaan yang terikat dengan konteks. Makna kata, frase, klausa dan kalimat akan berbeda apabila konteksnya juga berbeda.<sup>62</sup> Untuk penelitian di atas memfokuskan pada ujaran kebencian di media sosial sedangkan untuk peneliti teliti tidak hanya ujaran keburukan tapi juga tentang kebaikan dan sebab apa yang akan terjadi.
4. Amir Mu‘mim Sholihin menjelaskan dalam skripsinya yang berjudul,<sup>63</sup> “Etika Komunikasi Lisan Menurut Al-Qur’an : Kajian Tafsir Tematik.” Pada tahun 2019. Dalam penelitian ini membahas mengenai arti komunikasi yang luas cakupannya dan menjaga lisan sesuai yang diajarkan didalam al-Qur’an serta menggunakan metode Maudhu‘I (tematik). Jelas beda dengan penelitian ini. Penulis membahas tutur kata yang baik menggunakan tafsir al-Azhar karya Buya Hamka. Persamaan dari keduanya yaitu sama-sama membahas tutur kata yang baik atau etika berbicara dalam tafsir.

<sup>62</sup> Etika Handayani, “*Analisis Ujaran Kebencian Bahasa di Media Sosial*”. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2019.

<sup>63</sup> Amir Mu‘mim Sholihin, Skripsi, “*Etika Komunikasi Lisan Menurut Al-Qur’an : Kajian Tafsir Tematik*.” (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), h. 56.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Rofi'I Hanafi,<sup>64</sup> dalam skripsinya yang berjudul "Etika Berbicara dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab". Skripsi ini juga membahas etika berbicara dalam tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab, dalam pemikiran M. Quraish Shihab meliputi "Etika berbicara kepada yang lebih tinggi, Etika berbicara kepada sesama atau sederajat, Etika berbicara kepada yang lebih rendah". Jelas beda dengan penelitian ini. Penulis membahas tutur kata yang baik dalam tafsir al-Azhar. Namun persamaan dari kedua pembahasan ini ialah sama-sama membahas tentang etika berbicara atau tutur kata yang baik dalam perspektif Tafsir.
6. Jurnal "Konsep Tabayyun dalam menyikapi Berita Hoax di Media Sosial Perspektif Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka" oleh Indah Siti Saidah yang diterbitkan oleh Gunung Djati Conference Series pada tahun 2023.<sup>65</sup> Persamaan penulis skripsi milih Indah Siti Saidah dan skripsi penulis yaitu sama sama membahas media sosial perspektif Tafsir Al Azhar karya Buya Hamka. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal ini fokus pada konsep tabayyun dalam menyikapi berita hoax di media sosial, sedangkan penelitian penulis fokus pada bagaimana bertutur kata yang baik dalam bermedia sosial.
7. Nawiroh Vera dalam artikel yang berjudul "Media Sosial dan Runtuhnya Etika Komunikasi ( Studi Kasus pada akun Facebook Quraish Shihab dan Anies-Sandy)". Yang diterbitkan tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media sosial Facebook Quraish Shihab dan Anies-Sandy yang dijadikan alat untuk propaganda negatif, juga runtuhnya etika komunikasi pada seseorang atau kelompok tertentu yang berakibat pada citra negatif pemilik akun tersebut. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini lebih berfokus pada analisis terhadap satu media sosial seseorang yang

<sup>64</sup> Rofi'I Hanafi, "Etika Berbicara dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab". (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) 2021), h. 40.

<sup>65</sup> Indah Siti Saidah, "Konsep Tabayyun Dalam Menyikapi Berita Hoax di Media Sosial Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka." Gunung Djati Conference Series, Vol. 19 (Februari, 2023), pp. 154-166. h. 154.

mengakibatkan runtuhnya etika komunikasi antar kelompok tertentu, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan bagaimana etika komunikasi yang baik dalam bermedia sosial, bukan hanya media sosial facebook saja, tetapi beberapa media sosial. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang etika komunikasi didalam media sosial.

Berdasarkan tinjauan pada literatur yang penulis ketahui di atas, maka penelitian pada kali ini memperoleh cukup luas. Dengan demikian pembahasan dapat dilakukan secara sistematis, penulis belum menemukan tulisan yang membahas masalah tutur kata yang baik menurut tafsir al-Azhar dan kaitannya dengan media sosial, maka dari itu penulis akan membahas permasalahan tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah pendekatan sistematis yang difungsikan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam metode penelitian melibatkan langkah-langkah seperti merumuskan masalah, menyusun kerangka teoritis, merancang penelitian, memilih metode yang sesuai terhadap penelitian, mengumpulkan data, menganalisis hingga menarik kesimpulan, kemudian menyajikan hasil penelitian.

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang dikenal dengan (*Library Research*) bersifat deskriptif, yaitu mengumpulkan data-data dari berbagai literature dari kepustakaan atau karya-karya dalam bentuk lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil penemuannya didapatkan tidak melalui prosedur pengukuran atau statistik.<sup>66</sup> Penggunaan kualitatif dalam penelitian ini karena lebih menekankan pada makna, definisi, penalaran terhadap tema yang dibahas dalam suatu penelitian serta meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Deskriptif di sini maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan, disajikan dan digambarkan dalam bentuk uraian atau paparan narasi.

#### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: Data Primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu Kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka yang berkaitan dengan judul. Adapun data sekunder seperti buku-buku pendukung, skripsi terdahulu, dan artikel yang terkait dengan penelitian.

<sup>66</sup> Winarto Surahmad, *Pengantar Metodologi Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*, (Bandung: Warsito, 1990), h.30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan seluruh catatan yang berkaitan dengan penelitian diantaranya; Kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, buku-buku, artikel, skripsi-sripsi terdahulu dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Karena pada dasarnya penelitian ini bersifat kualitatif yang cara pengumpulan datanya dengan mendokumentasikan data primer, sekunder maupun pelengkap yang berkaitan dengan objek permasalahan yang diteliti.
- b. Analisis, data yang diperoleh untuk menemukan kerangka pembahasan dalam penelitian, kemudian penulis menganalisis data yang diperoleh secara terus menerus dengan menuliskannya sehingga didapatkan pemahaman yang komprehensif.

### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang mengadakan penyelidikan dengan mengemukakan beberapa data yang diperoleh kemudian menganalisis dan mengklasifikasikannya yang bertujuan untuk memberikan deskriptif atau penjelasan terhadap tema yang dibahas. Dalam analisis data, penulis akan melakukan beberapa langkah penelitian sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang komunikasi.
- b) Mengidentifikasi penerapan komunikasi etis dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengklasifikasikan ayat-ayat yang relevan dengan prinsip komunikasi etis.
- d) Menganalisa penafsiran ayat-ayat komunikasi etis menurut Tafsir Al-Azhar.
- e) Menganalisa prinsip bertutur kata yang santun di media sosial dan merelevansikannya dengan ayat-ayat al-Qur'an.
- f) Membuat kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Setelah memaparkan pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada banyak ayat yang membahas tentang prinsip bertutur kata yang santun, yaitu *Qaulan Ma'rufan* yang terdapat pada surah An-Nisa ayat 8, *Qaulan Sadida* ada di dalam Surah Al-Ahzab ayat 70, *Qaulan Layyinan* di dalam surah Thaha ayat 44, *Qaulan Balighan* di dalam surah An-Nisa ayat 63, *Qaulan Kariman* di dalam surah al-Isra ayat 23, *Qaulan Maysura* di dalam surah al-Isra ayat 28. Dari 6 prinsip diatas dapat disimpulkan bahwa Allah memerintahkan kita manusia untuk berkata dengan sopan, santun, lembut, tidak mencaci, tidak berbohong, dan harus berkata secara efektif dan efisien sehingga apa yang diucapkan dapat mengenai sasaran.

Prinsip-prinsip bertutur kata yang baik di dalam al-Qur'an sangat berkaitan dengan kegiatan berkomunikasi di zaman sekarang yaitu media sosial. Di dalam 3 aplikasi yang penulis teliti yaitu aplikasi Instagram, Tiktok, dan Youtube penulis lebih banyak menemukan komentar yang baik daripada komentar buruk. Terlepas dari banyaknya komentar dan konten yang tidak baik di media sosial, ternyata sudah sangat banyak pengguna media sosial yang sudah menerapkan 6 prinsip yang sudah penulis jelaskan di atas sebelumnya.

### B Saran

Adapun saran yang penulis bisa berikan sebagai berikut:

1. Untuk para civitas akademika, agar selalu berupaya melakukan pengkajian dibidang jurusannya, terkhusus tafsir yang menerapkan metode-metode khusus yang bisa di implemantasikan di era media sosial.
2. Dan untuk para peneliti yang akan datang, agar selalu melanjutkan penelitian ini supaya bisa lebih memperdalam khasah sebuah ilmu selalu memberi inovasi baru. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis maupun yang membaca.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Ismatulloh. (2007). *Etika Berkomunikasi dalam al-Qur'an: Analisis Penafsiran Hasbi ash-Shiddieqi dalam Tafsir an-Nur*. lentera, Vol.I, No.2, Desember h. 142.
- Ayuni, Qurrota. 2018. *Membumikan Dakwah Berbasis Komunikasi Profetik Di Era Media Baru*. Mumtaz, Vol. 2. No.2.
- Atiawarman, Mac, Dkk. (2019). *“Hoax Dan Hate Speech Di Dunia Maya”*, Jakarta: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia.
- Al-Basri al-Mawardi, Abu al-Hasan. (2003). *Etika Jiwa*, Bandung: Pustaka Setia.
- Amad Tosypu, Yusrin. (2018). *“Imedia Baru pada Komunikasi Politik, (Komunikasi Politik I Dunia, Virtual)”*, Surabaya: Jakat Publishing.
- Aprilia, Rizki, dkk, (2020). *Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja*, Jurnal: Ilmiah Sosial Vol3/No 1?February.
- Ariani, Anita. (2016). *“Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al-Qur'an”*, fikiran Masyarakat, Vol, 4, No. 1.
- Arni, Jani, (2013). *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2013). *Tafsir Al-Munir*, Jakarta: Gema Insani.
- Citra, Endis, (2020). *“Media, Dan Perkembangan Budaya”*, Malang: Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Malang. Bekerja Sama Dengan, Intrans Publishing Group.
- Departemen Agama RI, (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu.
- Dream, Kata Adalah Bagian dari Kalimat, Fungsi dan Jenisnya, <https://m.dream.co.id/stories/kata-adalah-bagian-dari-kalimat-ketahui-tujuan-fungsi-dan-jenis-jenisnya-2207223.html>. diakses pada hari Rabu, 7 Desember 2022, Pukul 20:30 WIB.
- Eka Pratama, I Putu Agus. (2020). *“Social Media Dan Social Network”*, Bandung: Informatika.
- Eposito, John L. (2001). *Ensiklopedia Dunia Islam dan Modern*, Bandung: Mizan.
- Faruq Thohir, Umar. (2013). *Etika Islam dan Transformasi Global*, Yogyakarta, Pustaka Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghaffar, M. Abdul. (2004). *LubaabutTafsir Min Ibnikatsir*, jilid 1, Bogor: Pustaka Imam asy Syafi'I.
- Gamedia, Pengertian Media Sosial, di kutif dari: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>. pada hari Senin, Januari 2023 WIB.
- Ha'im, Fitria, Dkk. (2020). *"Marketing Dan Sosial Media"*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hamka, Buya. (2001). *Tafsir Al-Azhar*, cet 1, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hamka. (1982). *Tafsir al-Azhar*, Juz I, Jakarta: Panjimas.
- Haris, Abdul. (2010). *Etika Hamka*, Jogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Hasby ash-Siddieqy, Teungku Muhammad. (2011). *Tafsir al-Qur'anul Majid*, 3 ed., vol. 2, 1, Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Hufron, Dkk. (2021). *"Pendampingan Masyarakat Dalam Memahami Agama Islam Melalui Strategi Dakwah Persuasi di Desa Kayukebek"*, Khidmatuna. Vol. 1 No. 1.
- Ismail, rafe'i Ghofur. (2023). *"Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Al-Qur'an (Telaah Penafsiran Ayat-ayat Komunikasi dalam Tafsir Al-Ibriz)."*. Skripsi Fakultas Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Isnatulloh, A.M. (2007). *"Etika Berkomunikasi dalam al-Qur'an: Analisis Penafsiran Hasbi ash-Shiddieqi dalam Tafsir an-Nur"*, lentera, Vol.I, No.2.
- Ibnu Katsir, Imam, (2016). *Tafsir Ibnu Katsir*. Terjemahan. Arif Rahman Hakim, dkk., Jil. 3, Cet. 2, Sukoharjo: Insan Kamil Solo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Kamus versi online/daring* (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/kata> diakses pada hari Rabu, 7 Desember 2022, Pukul 20:00 WIB.
- Kashartini. (2005). *Pesona Bahasa: Langkah awal memahami linguistic*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- M. Yunus. (2003). *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar*, Cet II, (Jakarta, Pena Madani.
- Mechar, Ilham, (2021). *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Melenial "Konsep dan Implementasi"*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Islami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Ibrahim al-Hifnawi dan Mahmud Hamid. (2008). *Tafsir al-Qurtubi*, jilid 3, Jakarta: Pustaka Azzam.

Muhsithafa. (2005). *Fikih Akhlak*, Jakarta: Qishi Press.

Nasrullah, Rusli. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosiologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Nizwarddi Jalinus, Dan Ambiyar. (2016). “*Media Dan Sumber Pembelajaran*”, Jakarta: Kencana.

Sahusi, Irvan (2023). *Etika Bertutur Kata Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya Di Media Sosial Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah*. Pekanbaru: UIN SUSKA.

Syahmad, Winarto, (1990). *Pengantar Metodologi Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*, Bandung: Warsito.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**BIODATA PENULIS**



Nama : Kun Najjihah  
 Tempat/Tgl. Lahir : Dayun, 06 Agustus 2000  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Dayun, Jl.Tuk Antan Jamin  
 No. Telp/HP : 081268551078  
 Nama Orang Tua : Muntaqo (Ayah)  
 Rini Widiati (Ibu)

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD : SDN 001 DAYUN : Lulus Tahun 2012  
 SMP : SMP IC SIAK : Lulus Tahun 2015  
 SMA : SMAN 1 SIAK : Lulus Tahun 2018  
 S : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI:**

1. Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Fakultas Ushuluddin (Periode 2020-2021)

**KARYA ILMIAH:**

UIN SUSKA RIAU